

Market Review & Outlook

- IHSG Ditutup di Level 6,353 Pekan Lalu.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,315—6,390).

Today's Info

- SSIA Targetkan Penjualan Lahan 15 Ha
- TMPO Rights Issue Rp 99.99 Miliar
- GIAA Berencana Terbitkan Global Bond
- OKAS Bidik Pertumbuhan Pendapatan +5%
- Obligasi SOCI US\$300 Juta Masih *Wait and See*
- MEDC Catatkan Laba Bersih US\$164.3 Juta

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
ANTM	Trd. Buy	670-680	630
ITMG	Spec.Buy	21,900-22,100	20,700
WIKA	Spec.Buy	1,650	1,540
TLKM	Buy	4,380-4,430	4,230/4,1
PTBA	Trd. Buy	2,700	2,540

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	31.67	4,247

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
SKYB	05 Jan	EGM
IBFN	08 Jan	EGM
MBAP	09 Jan	EGM
BBKP	10 Jan	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
TMPO	100,000 : 45,977	300	08 Jan

IPO CORNER	
PT. LCK Global Kedaton	

IDR (Offer)	208
Shares	200,000,000
Offer	03—09 January 2018
Listing	16 January 2018

IHSG Januari 2017 - Januari 2018



JSX DATA

Volume (Million Share)	11,032	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,703	6,315	6,390
Market Cap. (IDR Trillion)	7,061	6,275	6,420
Total Freq (x)	325,212	6,250	6,445
Foreign Net (IDR Billion)	361.39		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,353.74	61.42	0.98%
Nikkei	23,714.53	208.20	0.89%
Hangseng	30,814.64	78.16	0.25%
FTSE 100	7,724.22	28.34	0.37%
Xetra Dax	13,319.64	151.75	1.15%
Dow Jones	25,295.87	220.74	0.88%
Nasdaq	7,136.56	58.64	0.83%
S&P 500	2,743.15	19.16	0.70%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	67.62	-0.4	-0.66%
Oil Price (WTI) USD/barel	61.44	-0.6	-0.92%
Gold Price USD/Ounce	1317.51	3.9	0.30%
Nickel-LME (US\$/ton)	12487.75	-114.8	-0.91%
Tin-LME (US\$/ton)	20015.00	105.0	0.53%
CPO Malaysia (RM/ton)	2570.00	28.0	1.10%
Coal EUR (US\$/ton)	94.45	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	103.70	-0.5	-0.53%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13416.00	-8.0	-0.06%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,886.9	1.58%	11.94%
Medali Syariah	1,704.8	0.13%	1.46%
MA Mantap	1,629.7	1.82%	19.57%
MD Asset Mantap Plus	1,542.7	1.63%	12.23%
MD ORI Dua	2,067.3	6.27%	21.93%
MD Pendapatan Tetap	1,194.4	3.57%	21.25%
MD Rido Tiga	2,362.1	2.69%	16.09%
MD Stabil	1,214.2	2.30%	12.85%
ORI	1,950.5	4.90%	7.01%
MA Greater Infrastructure	1,310.1	5.68%	8.85%
MA Maxima	985.6	7.03%	7.15%
MD Capital Growth	1,073.3	4.42%	6.76%
MA Madania Syariah	1,029.3	2.76%	-1.04%
MA Mixed	683.6	-26.04%	-33.79%
MA Strategic TR	1,042.8	0.59%	2.46%
MD Kombinasi	797.4	2.22%	7.47%
MA Multicash	1,380.3	0.62%	6.00%
MD Kas	1,449.7	0.48%	6.35%

Harga Penutupan 05 Januari 2018

Market Review & Outlook

IHSG Ditutup di Level 6,353 Pekan Lalu. Pada penutupan perdagangan pekan lalu IHSG ditutup menguat pada level 6,353, naik 61.42 poin atau 0.98%, setelah sempat dibuka melemah ke level 6,278 pada awal perdagangan. Seluruh indeks sektoral IHSG kecuali sektor agrikultur (-0.60%) mencatatkan kenaikan, dengan sektor pertambangan (+3.01%), sektor barang konsumen (+1.71%), dan sektor infrastruktur (+1.36%) mencatatkan kenaikan terbesar. Saham-saham yang menjadi top market leader antara lain HMSP (+3.2%), TLKM (+1.4%), UNTR (+4.2%), BBRI (+1.1%), dan UNVR (+1.1%), sedangkan yang menjadi top market laggard antara lain MABA (-24.5%), BBNI (-1.1%), SMGR (-0.9%), NIKL (-4.9%), dan MAYA (-2.3%). Asing mencatatkan net buy sebesar Rp 361.4 Miliar pada perdagangan kemarin.

IHSG menguat seiring dengan penguatan indeks utama lainnya di Asia. Indeks Nikkei 225 Jepang (+0.89%), Indeks Hang Seng Hong Kong (+0.25%), Indeks Shanghai Composite China (+0.18%), dan Indeks KOSPI Korea Selatan (+1.26%) juga ditutup menguat. Selain itu juga, indeks acuan Eropa seperti Indeks FTSE100 Inggris (+0.37%), indeks CAC40 Perancis (+1.05%), dan Indeks DAX Jerman (+1.15%) serta indeks acuan Amerika Serikat seperti Dow Jones (+0.88%) dan S&P 500 (+0.70%) juga ditutup menguat. Laporan kerja emiten serta beberapa data ekonomi yang akan rilis sepanjang pekan ini seperti data cadangan devisa Indonesia dan data inflasi Amerika Serikat diperkirakan akan menjadi stimulus yang akan mempengaruhi perdagangan pekan ini.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,315—6,390). IHSG ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 6,353. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan penguatannya menuju resistance level 6,390. *Long white marubozu* yang terbentuk memberikan peluang terjadinya penguatan. Akan tetapi stochastic yang cenderung melemah berpotensi menghambat laju penguatan indeks, yang jika berbalik melemah dapat menguji 6,315. Hari ini diperkirakan indeks fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (8 - 12 Januari 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
8	Cadangan Devisa	Dec-2017	-	USD126 miliar	USD125,7 miliar
9	Penjualan Ritel (YoY)	Nov-2017	-	2,2%	2,5%
12	Neraca Perdagangan	Dec-2017	-	USD0,13 miliar	USD0,91 miliar
12	Ekspor (YoY)	Dec-2017	-	13,18%	-
12	Impor (YoY)	Dec-2017	-	19,62%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
8	Ekspektasi Inflasi	AS	Dec-2017	-	2,61%	2,63%
8	Keyakinan Konsumen	Euro	Dec-2017	-	0%	0,5%
8	Penjualan Ritel (YoY)	Euro	Nov-2017	-	0,4%	2,2%
9	Stok minyak mentah	AS	Week Ended January 5 th - 2018	-	-7,19 juta	-1,3 juta
9	Tingkat Pengangguran Terbuka	Euro	Nov-2017	-	8,8%	8,7%
10	Inflasi (YoY)	Tiongkok	Dec-2017	-	1,7%	1,8%
10	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Dec-2017	-	USD40,21 miliar	USD36 miliar
11	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended Dec 30 th - 2018	-	1,91 juta	1,93 juta
11	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended Jan 6 th - 2018	-	250 ribu	247 ribu
11	Produksi Industri (YoY)	Euro	Nov-2017	-	3,7%	3,4%
11	Cadangan Devisa	Euro	Dec-2017	-	USD1.261 miliar	USD1.260 miliar
12	Inflasi Inti (YoY)	AS	Dec-2017	-	1,7%	1,8%
12	Inflasi (YoY)	AS	Dec-2017	-	2,2%	2,2%
12	Penjualan ritel (YoY)	AS	Dec-2017	-	5,8%	5,6%
12	Ekspor (YoY)	Tiongkok	Dec-2017	-	12,3%	9,1%
12	Impor (YoY)	Tiongkok	Dec-2017	-	17,7%	13%

Sumber: Tradingeconomics (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Indeks keyakinan konsumen mencapai level tertinggi sepanjang sejarah.** Berdasarkan survei konsumen Bank Indonesia (BI), Indeks kepercayaan konsumen pada Desember 2017 tercatat sebesar 126,4, meningkat dibandingkan dengan November 2017 sebesar 122,1 dan tertinggi sepanjang sejarah yang didorong oleh meningkatnya indeks keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini dan yang akan datang. Indeks kondisi ekonomi saat ini meningkat 5,6 poin menjadi sebesar 115,1 sedangkan indeks kondisi ekonomi ke depan meningkat menjadi sebesar 2,8 poin ke level 137,6. Nilai indeks di atas 100 menunjukkan level optimis sedangkan nilai indeks di bawah 100 menunjukkan pesimisme konsumen. (Sumber: Bank Indonesia)
- Proporsi pendapatan konsumen untuk konsumsi menurun.** Berdasarkan survei konsumen BI, proporsi pendapatan konsumen Desember 2017 untuk konsumsi turun menjadi sebesar 65% pendapatan dari sebelumnya 65,3% pendapatan. Hal tersebut didorong oleh penurunan semua kelompok penghasilan (1-5 juta) sedangkan kelompok penghasilan 5 juta ke atas mengalami peningkatan porsi konsumsi menjadi sebesar 62,1% pendapatan dari sebelumnya 61,3% pendapatan. (Sumber: Bank Indonesia)
- Tekanan harga meningkat.** Berdasarkan survei konsumen BI, konsumen memperkirakan kenaikan tekanan harga pada Maret, Juni dan Desember 2018. (Sumber: Bank Indonesia)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.2	-	22.79
BFCIUS	0.7	-	0.72
Baltic Dry	849.0	-	-73.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.559	0.00%	-2.2%
USD/JPY	111.230	0.00%	-1.0%
USD/SGD	1.388	0.00%	-1.7%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	34.013	0.00%	-4.5%
USD/EUR	0.897	0.00%	-3.2%
USD/CNY	6.798	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Rilis data ketenagakerjaan AS bervariasi.** Meski data rata-rata pendapatan per jam tenaga kerja AS sesuai dengan ekspektasi pasar namun jumlah tenaga kerja non petani AS menurun. Rata-rata pendapatan per jam tenaga kerja AS (*average hourly earnings*) Desember 2017 tumbuh sebesar 2,5% (YoY) atau sebanding dengan bulan sebelumnya dan ekspektasi pasar. Sementara jumlah tenaga kerja non petani (*nonfarm payrolls*) turun sebesar 4 ribu tenaga kerja menjadi hanya sebesar 148 ribu tenaga kerja dibandingkan bulan sebelumnya. (Sumber: Tradingeconomics)
- Fokus rilis data inflasi AS.** Ada beberapa rilis data ekonomi global dalam minggu ini namun rilis inflasi AS Desember 2017 kemungkinan akan menjadi indikator yang paling ditunggu oleh pasar meskipun konsensus pasar menunjukkan akan stagnan pada 2,2% (YoY). (Sumber: Tradingeconomics)

Today's Info

SSIA Targetkan Penjualan Lahan 15 Ha

- PT Surya Semesta Internusa Tbk. (SSIA) menargetkan penjualan lahan tahun ini mencapai 15 hektare di kawasan industri Suryacipta, Karawang Timur, Jawa Barat.
- Penjualan lahan lalu adalah pada perusahaan kabel dan material bangunan. Sementara itu, inquiry yang diterima perseroan saat ini berasal dari sejumlah perusahaan dari beragam sektor, antara lain otomotif, material bangunan, dan consumer goods.
- Perseroan masih memiliki cadangan lahan siap jual seluas 140 hektar di kawasan industri Suryacipta. Target penjualan 15 hektare tahun ini seluruhnya masih dari kawasan industri tersebut.
- Saat ini, perseroan masih dalam tahap pembebasan lahan untuk kawasan industri baru perseroan di Subang, Jawa Barat. Hingga awal Desember 2017 lalu, perseroan sudah membebaskan 850 hektare di sana. (Sumber:bisnis.com)

TMPO Rights Issue Rp 99.99 Miliar

- PT Tempo Inti Media Tbk. (TMPO) mengincar dana senilai Rp99,99 miliar dari penawaran saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue. Perseroan akan menerbitkan 333,33 juta saham baru dengan harga pelaksanaan Rp300 per saham.
- TMPO ini akan menggunakan dana tersebut untuk pengembangan usaha senilai Rp17 miliar. Sementara itu, dana senilai Rp52,79 miliar disiapkan untuk modal kerja dengan rincian Rp10,7 miliar untuk perseroan dan sisanya akan dipinjamkan ke entitas anak lainnya. Adapun Rp3 miliar lainnya untuk membayar kewajiban kepada PT Bank Mayapada International Tbk.
- Jika dalam penawaran saham ini berhasil mendapatkan dana maksimal, TMPO akan meningkatkan dana untuk modal kerja dan pinjaman ke anak usaha menjadi senilai Rp78,68 miliar. Senilai Rp10,7 miliar akan digunakan untuk modal kerja dan sisanya akan dipinjamkan ke entitas anak.
- Yayasan Tempo 21 Juni yang memiliki 25,01% saham di perusahaan tidak akan melaksanakan haknya dalam rights issue ini dan akan mengalihkan seluruh haknya kepada beberapa pihak. Pihak-pihak yang dimaksud adalah Edwin Soeryadjaya, PT Sukses Perdana Mandiri, PT Sinar Ganda Jaya, PT Surya Citra Media Tbk. (SCMA), Burlingham International Ltd., dan Erika Agatha Martono.
- Adapun pemegang saham utama perseroan yakni PT Grafiti Pers, PT Jaya Raya Utama, dan Yayasan Jaya Raya akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimiliki.
- Setiap pemegang 100.000 saham berhak atas 45.997 HMETD. Aksi korporasi ini akan memberikan efek dilusi sebesar 31,51% bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya. (Sumber:bisnis.com)

GIAA Berencana Terbitkan Global Bond

- PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) berniat menerbitkan obligasi global (global bond) USD 750 juta dalam rangka pembiayaan kembali (refinancing).
- Rencananya, GIAA mengeluarkan surat utang dengan nilai setara Rp 10 triliun itu Juni nanti. GIAA akan menggunakan dana itu untuk refinancing obligasi rupiah yang jatuh tempo tahun ini.
- Mengacu laporan keuangan GIAA kuartal III 2017, ada obligasi rupiah yang jatuh tempo di Juli 2018. Ini merupakan Obligasi Berkelanjutan I dengan perolehan dana maksimal Rp 4 triliun. Penerbitan fase pertama Rp 2 triliun. Obligasi ini terbit Juli 2013. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

OKAS Bidik Pertumbuhan Pendapatan Hingga +5%

- Terus membaiknya harga batubara dan harga minyak dunia disambut sumringah oleh PT Ancora Indonesia Resource Tbk (OKAS) menargetkan pendapatan bisa naik hingga 5%.
- Menurut manajemen OKAS, membaiknya harga batubara dan minyak dunia pastinya akan sangat berefek pada kinerja OKAS. Dengan begitu permintaan jasa pertambangan melalui peledakan akan semakin meningkat.
- OKAS menargetkan pendapatan tahun 2017 sekitar US\$100 juta - US\$120 juta.
- Peningkatan pendapatan itu kemungkinan akan diraih melalui kontrak baru selain klien-klien lama yang pernah melakukan kontrak di tahun 2016.
- Adapun per 30 September 2017 lalu, OKAS memiliki lima klien. Diantaranya: PT Chevron Pacific Indonesia, PT Pama Persada, PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT), PT Adaro Indonesia dan PT Freeport Indonesia (PTFI). (sumber: kontan.co.id)

Penerbitan Obligasi SOCI US\$300 Juta Masih *Wait and See*

- PT Soechi Lines Tbk (SOCI) belum juga mengeluarkan obligasi sebesar US\$300 juta yang sudah mendapatkan persetujuan tahun lalu. Padahal bulan Mei tahun lalu, perusahaan mengumumkan akan merilis obligasi dengan kupon maksimal 10% dengan tenor 7 tahun.
- Manajemen SOCI menyampaikan bahwa posisi perusahaan masih menunda penerbitan obligasi tersebut. Sebab, perusahaan harus memantau perkembangan pasar, apabila ada pendanaan yang bagus dan murah maka itu yang menjadi opsi perusahaan.
- Rencana penerbitan obligasi ini sebelumnya akan digunakan untuk *refinancing* utang-utang milik perusahaan. Dengan rincian 85% digunakan untuk *refinancing*, 10% pembelian kapal dan 5% digunakan untuk alokasi belanja modal.
- Dengan jangka waktu penerbitan obligasi selama 12 bulan, maka tahun ini akan menjadi batas akhir bila SOCI ingin menerbitkan obligasi. Namun perusahaan, bilang tidak ada keperluan mendesak, obligasi hanya salah satu opsi pendanaan saja. (sumber: kontan.co.id)

MEDC Catatkan Laba Bersih US\$164.3 Juta

- PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) membukukan laba bersih sebesar US\$164.3 juta untuk periode yang berakhir 30 September 2017. Padahal pada periode yang sama tahun 2016 lalu, Medco masih membukukan rugi bersih US\$149.6 juta.
- Efisiensi dan kinerja operasi membuat MedcoEnergi bisa membukukan laba hingga akhir September 2017 lalu.
- MEDC juga mencatat total pendapatan sebesar US\$597.5 juta hingga triwulan ketiga 2017 atau meningkat sebesar 52.6% dibandingkan periode yang sama di tahun 2016. Pertumbuhan pendapatan berasal dari produksi yang lebih tinggi dan kenaikan harga komoditas.
- Rata-rata harga realisasi menjadi sebesar US\$49.5/BBLS (+25.2% dari tahun 2016) untuk harga minyak dan US\$5.5/MMBTU (+31.9% dari tahun 2016) untuk harga gas. Biaya per Unit mencapai \$8.1/BOE sesuai komitmen untuk mempertahankan biaya per unit di bawah \$10/BOE. (sumber: kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.